

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, kecanggihan teknologi terus berkembang mengikuti perubahan zaman, perubahan dalam komunikasi juga turut membawa sebuah perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi, contohnya dengan kemunculan internet (Mardianti, 2019:58). Menurut Van Dijk dalam (Nasrullah, 2015:11) berkembangnya internet diikuti juga dengan lahirnya media-media baru, salah satunya yaitu *social media* (media sosial), sosial media instagram merupakan salah satu media yang hingga saat ini masih dijadikan pilihan untuk dijadikan sebagai *lifestyle* bagi masyarakat.

Meskipun sejak awal maret tahun 2020 hingga saat ini Indonesia sedang berada ditengah situasi pandemi, dimana terdapat peningkatan jumlah angka masyarakat yang terpapar virus covid-19 per 24 oktober, yaitu sebanyak 623, sehingga total keseluruhan kasus positif covid-19 menjadi 4.240.019. (covid19.go.id)



Gambar 1.1 Jumlah Angka Covid-19

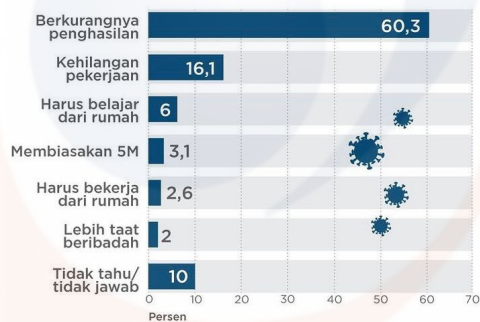
Namun hal ini tidak mengubah *user* dari sosial media instagram sendiri, mengutip dari perusahaan analis sosial media marketing berbasis Warsawa, *Polandia*, NapoleonCat menjelaskan terhitung per Februari 2021 ada sebanyak 82.120.000 pengguna instagram di Indonesia. ([NapoleonCat](https://NapoleonCat.com)).



Meskipun kebijakan demi kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi tingkat penyebaran virus covid-19 dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar), namun hal ini justru membawa dampak yang buruk bagi masyarakat. dari berkurangnya penghasilan, kehilangan pekerjaan, himbuan untuk dirumah saja (*social distancing*), ditambah adanya PHK besar-besaran pada pekerja yang mencapai 1.943.916 orang yang terdiri dari 114.340 perusahaan, hal ini mengakibatkan penurunan penghasilan masyarakat, aktivitas ekonomi menjadi sangat terbatas, meningkatnya pengangguran, serta pengaruh lain yang mengikutinya. (Menurut Mas'udi dalam Yamali dan Putri, 2020: 385)

Dampak Pandemi Terberat yang Dirasakan Masyarakat

Persentase jawaban responden



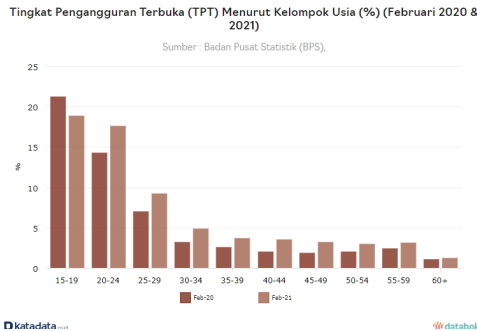
Sumber: Charta Politika (12 Agustus 2021)

databoks

Gambar 1.1.1 Persentase Dampak Pandemi Terhadap Masyarakat

Hal ini dibuktikan oleh hasil dari Survey Charta Politika, sebanyak 60,3% responden menjawab bahwa efek dari pandemi yang paling dirasakan yaitu berkurangnya penghasilan, kemudian sebanyak 16,1% responden menyatakan bahwa dampak yang mereka rasakan akibat pandemi ini adalah kehilangan pekerjaan, kemudian diikuti dengan jawaban lainnya.

BPS: Tingkat Pengangguran Anak Muda Semakin Tinggi Saat Pandemi

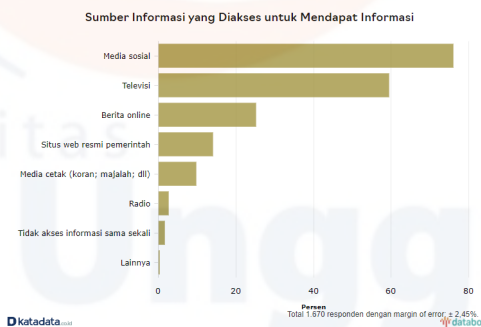


Gambar 1.3 Presentase Pengangguran Saat Pandemi

Hal ini dibuktikan juga dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat per Februari 2021 peningkatan pengangguran terbesar terjadi pada masyarakat dengan rentan usia 20-24 tahun, pada usia ini angka pengangguran mengalami peningkatan sebanyak 3,36% dari 14,3% menjadi 17,66%.

Tidak hanya berdampak pada perekonomian, keadaan ini juga berdampak bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan informasi, apabila biasanya masyarakat berkumpul antara satu sama lain di suatu tempat untuk berbagi informasi, namun keadaan yang membatasi segala kegiatan ini memaksa masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya hanya melalui beberapa sumber seperti media sosial, elektronik, cetak, hingga situs web resmi pemerintah.

Masyarakat Paling Banyak Mengakses Informasi dari Media Sosial



Gambar 1.4 Presentase Penggunaan Akses Informasi Terbanyak

Dikutip dari survei Katadata Insight Center (KIC), masyarakat di Indonesia lebih cenderung memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi. Dapat dilihat dari data ini bahwa media sosial menduduki posisi paling tinggi yaitu sebanyak 76%. Oleh karena itu, masyarakat di tuntut oleh keadaan untuk bangkit dan dapat melakukan inovasi baru serta beradaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang ada dalam situasi saat ini. Pemanfaatan teknologi itu sendiri bisa dilakukan melalui sosial media, instagram saat ini menjadi salah satu media sosial yang

populer dikalangan masyarakat, karena instagram dianggap dapat menimbulkan manfaat yang berguna untuk pemenuhan informasi baru (Zahra, 2018:43).

Saat ini banyak sekali akun-akun media sosial instagram berbasis informasi yang seharusnya dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan informasi terlebih lagi seputar informasi lowongan pekerjaan, sehingga pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti salah satu akun instagram @Infolokerjakartacom dalam penyebaran informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi para *followers*.



Gambar 1.5 Akun Instagram @Infolokerjakarta

Akun media sosial @Infolokerjakartacom di instagram merupakan akun instagram berbasis informasi yang menyajikan konten berupa gambar dan juga tulisan lengkap seputar informasi lowongan pekerjaan dari setiap perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Jabodetabek, mulai dari persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk melamar pekerjaan hingga meneruskannya pada situs sumber lowongan pekerjaan itu sendiri. Para pengikut atau *followers* dari akun @Infolokerjakartacom bisa membaca *timeline* @Infolokerjakartacom untuk mencari lowongan pekerjaan, karena akun ini rutin memperbarui *timeline* secara berkala.

Memiliki *followers* dengan jumlah yang cukup banyak, yaitu sebesar 315.000 (Per 24 Oktober 2021), dengan adanya akun instagram ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah untuk mencari dan mendapatkan semua informasi terbaru seputar lowongan pekerjaan dan diharapkan akun @Infolokerjakartacom dapat memberikan tingkat efektivitas yang tinggi bagi para pengikutnya di instagram. Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas akun Instagram @Infolokerjakartacom dalam pemenuhan kebutuhan informasi *followers* seputar lowongan pekerjaan ditengah pandemi Covid-19. Dengan demikian, peneliti memilih untuk menggunakan judul “Efektivitas Akun Instagram @Infolokerjakartacom Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Seputar Lowongan Pekerjaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara efektivitas akun instagram @Infolokerjakartacom terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*?
2. Seberapa efektif akun instagram @Infolokerjakartacom terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur efektivitas akun instagram @infolokerjakartacom pada *followers* aktif Instagram @infolokerjakartacom
2. Untuk mengukur pemenuhan kebutuhan informasi akun @infolokerjakartacom pada *followers* aktif Instagram @infolokerjakartacom
3. Untuk mengukur efektivitas akun @infolokerjakartacom terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* seputar informasi lowongan pekerjaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dilakukannya penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi pada bidang kehumasan dengan menjadi sumber data dan referensi tak hanya rakyat awam saja melainkan bagi penulis dan mahasiswa lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini bisa menggambarkan tingkat keakuratan efektivitas sebuah akun Instagram khususnya @infolokerjakartacom dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers* nya.